

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN RIAU PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

SKRIPSI, 16 APRIL 2020

SUHARTATI

**PERBEDAAN BERAT BADAN BAYI YANG DILAKUKAN PIJAT BAYI
DENGAN DAN TANPA SENAM BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LIMA PULUH KOTA PEKANBARU**

vii + 55 halaman + 2 tabel + 3 bagan + 22 lampiran

ABSTRAK

Gizi kurang pada bayi akan mengakibatkan penurunan berat badan, salah satu penyebab terjadinya penurunan berat badan bayi adalah kurangnya asupan nutrisi, pemberian ASI yang tidak tercukupi, kurangnya stimulasi taktil dan stimulasi gerak. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru 2016 balita mengalami gizi buruk sebanyak 2,4%. Beberapa upaya yang dapat meningkatkan kenaikan berat badan bayi adalah dengan melakukan pijat bayi dan senam bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat bayi dengan dan tanpa senam bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019-April 2020 di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quasi Eksperimen*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang berusia 5-6 bulan pada bulan Januari-Maret 2020 yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh berjumlah 28 bayi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 bayi diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan instrumen lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *t independent* dengan taraf signifikan 95%. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata kenaikan berat badan bayi pada kelompok kombinasi pijat bayi dan senam bayi lebih banyak yaitu 535 gram (SD 52,967) dibandingkan dengan kelompok intervensi pijat bayi saja yaitu 410 gram (SD 65,828) Ada perbedaan kenaikan berat badan bayi yang dilakukan pijat bayi dengan dan tanpa senam bayi. ($p = 0,000$). Disarankan kepada tenaga kesehatan terutama bidan agar dapat meningkatkan kompetensi melakukan pijat bayi dan senam bayi melalui pelatihan serta menerapkannya sebagai asuhan rutin pada bayi untuk mempercepat naiknya berat badan bayi.

Kata Kunci : Pijat Bayi, Senam Bayi, Kenaikan Berat Badan

Daftar Bacaan : 32 (2008-2019)

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM D IV MIDWIFERY**

GRADUATING PAPER, 16 APRIL 2020

SUHARTATI

**THE DIFFERENCE IN BABY'S WEIGHT CARRIED OUT BABY
MASSAGE WITH AND WITHOUT BABY EXERCISES AT THE HEALTH
CENTER LIMA PULUH PEKANBARU CITY**

Vii + 55 pages + 2 tables + 3 charts + 22 attachments

ABSTRACT

Malnutrition in infants will result in weight loss, one of the causes of infant weight loss is lack of nutritional intake, insufficient breastfeeding, lack of tactile stimulation and motion stimulation. Based on data from the Pekanbaru City Health Office 2016 children under five suffer from malnutrition as much as 2.4%. Some of the efforts that can increase baby's weight gain are by doing baby massage and baby exercise. The purpose of this study was to determine the effect of infant massage with and without baby exercises on infant weight gain. This research was conducted in August 2019-April 2020 in the working area of the Lima Puluh Puskesmas. This type of research is quantitative research using a Quasi Experiment design. The population in this study were all infants aged 5-6 months in January-March 2020 who were in the Working Area of the Puskesmas Lima Puluh totaling 28 infants. The number of samples in this study were 20 babies taken by purposive sampling technique. Data collection using the observation method with an observation sheet instrument. Data analysis using independent t test with a significance level of 95%. The results showed that the average weight gain of infants in the combination group of infant massage and baby gymnastics was more than 535 grams (SD 52,967) compared to the intervention group of infant massage alone which was 410 grams (SD 65,828) There were differences in baby weight gain baby massage with and without baby exercises. ($p = 0,000$).

Keywords : Baby Massage, baby gymnastics, weight gain

Reference : 32 (2008-2019)